



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Ide Bisnis

Pengertian makanan menurut Ayuningsih, Karunia (2018), “Makanan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi bagi kehidupan manusia. Kebiasaan makan dapat menimbulkan kebiasaan yang baik dan buruk. Komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dapat memberikan edukasi terhadap kebiasaan makan. Makanan memiliki jenis yang beraneka ragam, diperlukan pengenalan jenis makanan agar mempermudah dalam melakukan klasifikasi jenis makanan yang baik”. Dengan memiliki latar belakang keluarga yang gemar mencicipi berbagai kuliner serta memiliki berbagai inovasi dalam bidang masak memasak membuat Penulis ingin memiliki bisnis atau usaha yang dapat mengembangkan inovasi makanan tersebut.

Di Indonesia pun pelaku usaha dalam bidang *Food and Beverage* baik kelas UMKM maupun kelas besar memiliki keunikan dan inovasi mereka masing – masing. Perkembangan bisnis kuliner pun saat ini terutama di Indonesia sangatlah berkembang, munculnya berbagai kuliner baru maupun modifikasi kuliner yang unik membuat konsumen tertarik sehingga untuk *Food and Beverage* di Indonesia dapat bertahan. Makanan cepat saji menurut Suswanti, Ika (2015), “Makanan cepat saji merupakan makanan yang dalam proses memasaknya tidak membutuhkan waktu yang lama, makanan cepat saji merupakan makanan yang digemari oleh remaja khususnya mahasiswa. Makanan cepat saji mudah ditemukan dan bisa dikonsumsi dalam kondisi apapun”. Makanan cepat saji saat ini sangat digemari oleh berbagai kalangan, terutama kalangan remaja.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan pengamatan pribadi yang telah Penulis lakukan pada tahun 2020 dan 2021 maka didapatkan hasil bahwa konsumen sangat menyukai produk – produk makanan cepat saji yang telah Penulis tawarkan. Penulis menghasilkan penjualan yang meningkat disertai dengan laba atau keuntungan yang menunjukkan bahwa usaha ini berpotensi untuk tumbuh dan sukses dengan produk – produk yang dapat ditawarkan. Munculnya berbagai pilihan kepada konsumen terkait makanan cepat saji menjadi salah satu alasan mengapa Penulis memilih industri kuliner tersebut. Salah satu makanan cepat saji yang dapat dinikmati dalam berbagai acara dan diminati oleh berbagai konsumen adalah pastel, dimsum, dan makaroni scothel. Melihat terbukanya peluang untuk dapat mengembangkan produk tersebut, maka Penulis memilih pastel dan makaroni scothel sebagai produk utama dari usaha *Makan Yuk*. Usaha ini berfokus kepada pengembangan inovasi dari berbagai resep makanan cepat saji dan memodifikasinya sehingga memiliki daya tarik tersendiri.

Salah satu produk yang dimaksud oleh penulis adalah sebagai berikut yaitu pastel dimana tidak akan selalu menawarkan pastel dengan isian sayuran, namun Penulis akan berinovasi terhadap isiannya yang dapat menarik minat konsumen luas agar lebih mengenal dan tertarik dengan produk tersebut. Penulis memberi nama brand *Makan Yuk* karena *Makan Yuk* memiliki makna tersirat berupa ajakan yang umumnya dipakai bagi masyarakat kepada teman atau kerabatnya ketika mereka ingin menghabiskan waktu bersama sembari menikmati makanan sebagai pelengkap suasana. Nama *Makan Yuk* dipilih juga karena lebih mudah beradaptasi dengan bahasa sehari – hari masyarakat dan lebih cepat masuk ke ingatan calon konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## 1.2 Gambaran Usaha

Bidang usaha yang *Makan Yuk* geluti adalah kuliner terutama berfokus pada camilan atau *snack* dengan berbagai ide - ide inovatif dan *Makan Yuk* juga menawarkan berbagai menu makanan cepat saji seperti pastel dengan varian isian yang bermacam – macam, makaroni scothel, dan produk lainnya yang dapat dipesan baik satuan maupun dengan jumlah tertentu sesuai keinginan konsumen. Bahan – bahan yang digunakan untuk membuat produk – produk di dalam usaha *Makan Yuk* menggunakan bahan – bahan berkualitas dan mengutamakan kepuasan konsumen.

### 1) Visi Perusahaan

Pengertian visi menurut Aditya (2010), “Visi adalah suatu pandangan jauh tentang perusahaan, tujuan – tujuan perusahaan dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang”.

Visi usaha *Makan Yuk* adalah menjadi usaha penyedia makanan cepat saji khususnya jajanan *snack* yang inovatif, sukses, dan memiliki kualitas yang mampu bersaing di pasar Indonesia serta dapat dikenal oleh masyarakat di seluruh Indonesia. Usaha *Makan Yuk* juga mengutamakan kepuasan atas pelayanan yang diberikan terhadap setiap konsumennya.

### 2) Misi Perusahaan

Pengertian misi menurut Arman (2008), “Misi adalah pernyataan – pernyataan yang mendefinisikan apa yang sedang / akan dilakukan atau ingin dicapai dalam waktu (sangat) dekat atau saat ini”. Berikut merupakan misi yang



dimiliki oleh usaha *Makan Yuk* :

1. Mengutamakan kualitas produk dan mutu dengan penggunaan bahan baku yang berkualitas.
2. Selalu berinovasi terhadap produk agar mampu menciptakan sesuatu yang unik dan memiliki daya tarik tersendiri serta disukai oleh konsumen.
3. Memberikan pelayanan yang baik dan mengutamakan kepuasan konsumen agar menciptakan loyalitas pelanggan yang berkelanjutan.
4. Mengevaluasi baik kritik maupun saran dari pihak internal maupun eksternal demi kemajuan usaha.

### 3) Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan merupakan perwujudan atas visi dan misi yang direncanakan dan menjadi pembimbing bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya agar dapat meminimalkan kesalahan – kesalahan yang dapat mempengaruhi masa depan perusahaan. Tujuan usaha *Makan Yuk* antara lain :

1. Meningkatkan popularitas makanan cepat saji seperti pastel, dimsum, makaroni scothel, dan produk pendukung lainnya di kalangan masyarakat dengan disertai penambahan inovasi dalam proses pengolahannya.
2. Menjalin hubungan yang baik kepada konsumen dengan pemberian layanan menggunakan kualitas terbaik dan menawarkan berbagai variasi produk yang dapat konsumen nikmati dengan kualitas makanan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terbaik.

3. Memberi penawaran terbaik bagi masyarakat untuk mendapat makanan cepat saji yang inovatif, berkualitas, higienis, dan memiliki berbagai varian produk maupun isian yang dapat dipilih oleh konsumen.
4. Masyarakat dapat mengenal usaha *Makan Yuk* sebagai penyedia makanan cepat saji yang berkualitas dan inovatif serta dapat menjadi pilihan baru bagi konsumen di bidang *Food and Beverage*.
5. Menggunakan media promosi melalui sosial media untuk menumbuhkan *brand awareness* kepada konsumen terutama di daerah DKI Jakarta terkait eksistensi usaha *Makan Yuk*.
6. Melakukan ekspansi pasar dengan pembukaan gerai toko offline untuk usaha *Makan Yuk* agar masyarakat dapat dengan mudah mengenal dan mendapat produk yang ditawarkan.
7. Menjadi pilihan utama bagi konsumen dalam berbagai *event* atau acara.
8. Melakukan banyak inovasi terkait eksplorasi menu baik varian produk maupun varian isian, jenis kemasan (*packaging*), promosi, maupun pelayanan.
9. Membuat nama usaha *Makan Yuk* agar dapat dikenal oleh seluruh Indonesia dan dapat membuka cabang di seluruh Indonesia.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

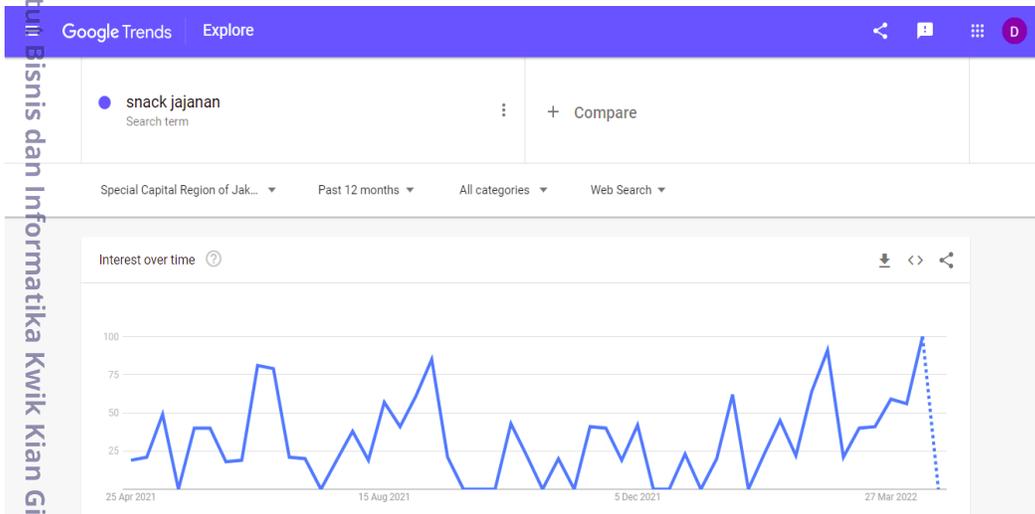
### 1.3 Besarnya Peluang Bisnis

Peluang bisnis atau usaha di bidang kuliner terutama di Indonesia saat ini cukup baik dikarenakan populasi penduduk di Indonesia yang memiliki jumlah yang sangat



besar sehingga menjadi peluang usaha yang cukup menjanjikan bagi pengusaha – pengusaha di bidang *Food and Beverage* saat ini. Usaha yang Penulis pilih dengan nama *Makan Yuk* juga menawarkan produk – produk yang tidak hanya berkualitas baik dari segi mutu dan rasa, melainkan dari segi inovatif dan memiliki daya tarik sendiri bagi konsumen luas. Untuk melihat besarnya peluang bisnis tersebut berikut Penulis lampirkan pada gambar 1.1 dan 1.2 sebagai berikut :

**Gambar 1.1 Hasil Pengamatan Trend Masyarakat DKI Jakarta terhadap Snack Jajanan**



Sumber : *Google Trend*

Dapat dilihat pada gambar 1.1 dimana grafik pada 25 April 2021 sampai dengan 05 Desember 2021 menunjukkan kondisi yang tidak stabil pada awalnya. Namun, grafik pada 05 Desember 2021 sampai dengan 27 Maret 2022 menunjukkan kenaikan berkala dan mencapai puncak untuk trend jajanan *snack* dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu 2021. Inilah alasan Penulis memilih usaha dengan produk makanan khususnya *snack* yaitu karena konsumen atau masyarakat sangat menyukai tren untuk makanan bertipe *snack* tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Gambar 1.2 Persentase Konsumen dalam Usaha *Food and Beverage* berdasarkan Lokasi Usaha

Provinsi <i>Province</i>	Pelanggan/ <i>Customers</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Penduduk Sekitar <i>Local Citizens</i>	Luar Kabupaten <i>Outside Region</i>	Sekali Datang <i>Once Coming</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	54,42	28,56	17,02	100,00
2. Sumatera Utara	59,12	21,67	19,21	100,00
3. Sumatera Barat	47,74	32,63	19,63	100,00
4. Riau	70,69	19,10	10,20	100,00
5. Jambi	69,71	19,89	10,41	100,00
6. Sumatera Selatan	66,38	22,05	11,57	100,00
7. Bengkulu	83,37	11,68	4,95	100,00
8. Lampung	67,36	22,03	10,61	100,00
9. Kep. Bangka Belitung	55,84	31,16	13,00	100,00
10. Kepulauan Riau	56,66	18,21	25,13	100,00
11. DKI Jakarta	66,95	17,34	15,72	100,00
12. Jawa Barat	61,49	21,47	17,04	100,00
13. Jawa Tengah	62,95	24,81	12,24	100,00
14. D.I. Yogyakarta	40,83	37,00	22,17	100,00
15. Jawa Timur	62,40	22,41	15,19	100,00
16. Banten	56,52	19,98	23,50	100,00
17. Bali	28,34	35,53	36,14	100,00

Sumber : *bps.go.id*

Berdasarkan pada gambar 1.2 maka terlihat bahwa dalam usaha penyedia makanan dan minuman terhadap target pasar konsumen yang Penulis pilih yaitu berdomisili di DKI Jakarta menunjukkan adanya potensi konsumen potensial, khususnya berdasarkan konsumen lokal atau konsumen yang berdomisili di sekitar lokasi usaha. Ini juga menjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



salah satu acuan bagi Penulis dalam pengambilan keputusan terkait jenis usaha dan lokasi usaha berdasarkan ketertarikan konsumen. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa usaha ini memiliki prospek yang baik dalam segi jenis usaha (dilihat dari data *Google Trends*) dan konsumen potensialnya (dilihat dari data konsumen menurut BPS).

#### 1.4 Kebutuhan Dana

Kebutuhan dana menjadi perencanaan awal dalam memulai suatu usaha atau bisnis. Usaha *Makan Yuk* membutuhkan dana untuk beberapa biaya yang akan dirincikan ke dalam tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1 Kebutuhan Dana Awal *Makan Yuk***

Keterangan	Harga
Kas Awal Tahun 2022	Rp 13.000.000
Biaya Bahan Baku	Rp 44.500.000
Biaya Pemasaran	Rp 12.000.000
Biaya Peralatan	Rp 13.270.000
Biaya Perlengkapan	Rp 16.300.000
Biaya Renovasi	Rp 25.000.000
Biaya Tak Terduga	Rp 5.200.000
<b>Total Biaya</b>	<b>Rp 129.270.000</b>

Sumber : *Makan Yuk*

Kebutuhan dana awal untuk usaha *Makan Yuk* dalam satu tahun pertama adalah sebesar Rp 129.270.000 dan sumber pendanaan awal adalah berasal dari tabungan Pemilik usaha dan selebihnya merupakan pinjaman orang tua.